

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN
PENDIDIKAN SEBAGAI PENENTU MASA DEPAN BANGSA DI DESA
KERTA DEWA KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN MUSI
RAWAS UTARA**

Sarkowi, Agus Susilo, Yadri Irwansyah
STKIP PGRI Lubuklinggau, Indonesia

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan pendidikan di Desa Kerta Dewa ini dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dari Pemerintahan Desa Kerta Dewa, yakni rendah motivasi masyarakat dalam mendukung anak-anak desa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan metode penyuluhan tentang pentingnya pendidikan sebagai penentu masa depan bangsa pada masyarakat Desa Kerta Dewa. Dari keseluruhan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bentuk penyuluhan pendidikan ini menunjukkan hasil yang sangat baik, diantaranya: *Pertama*, peserta yang terdiri dari masyarakat Desa Kerta Dewa menyambut dengan positif dan antusias pelaksanaan kegiatan PkM ini. *Kedua*, bertambahnya pemahaman dan pengetahuan peserta tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anak mereka, hal ini ditunjukkan dari pertanyaan dan tanggapan mereka pada sesi diskusi dan tanya jawab bersama narasumber pada saat kegiatan berlangsung. Dan *ketiga*, besarnya harapan peserta agar intensitas penyuluhan atau kegiatan sejenisnya sering dilaksanakan di desa mereka.

KEYWORDS

Pemberdayaan Masyarakat, Penyuluhan
Pendidikan, Desa Kerta Dewa

ARTICLE HISTORY

Received 06 April 2019
Revised 02 June 2019
Accepted 29 June 2019

CORRESPONDENCE Sarkowi @ sarkowisulaiman@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasarkan bagi setiap bangsa yang ingin mencapai taraf kemajuan dalam segala aspek kehidupan. Sebab maju mundur dan tinggi rendahnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan dan pemikiran bangsa tersebut. Oleh karena itulah pendidikan dianggap sebagai penentu dan penggerak utama ketinggian serta kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan sarana dan metode untuk mengubah pola sikap, pikir dan cara pandang manusia, dari taraf berfikir yang rendah menjadi pola pikir yang lebih tinggi, dari pola sikap dan akhlak yang rendah menuju kepribadian yang tinggi dan berperadaban. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu usaha untuk merubah ke arah yang lebih baik dan inti dari perubahan tersebut adalah adanya perubahan nilai dan prilaku, sehingga perubahan nilai ini adalah jantungnya ikhlar dari semua pendidikan (Mulyana, 2011: 105). Jika nilai dianggap sebagai bagian terpenting dari hasil pendidikan, maka hakikat dasar dari pendidikan untuk memanusiaikan manusia. Bahkan Nukholis (2013) menegaskan bahwa berbagai teori maupun pengalaman pembangunan negara-negara maju sejak abad ke 19 membuktikan bahwa betapa pendidikan adalah energi utama pembangunan bangsa.

Oleh karena itu, pendidikan diharapkan akan menjadi solusi dalam mempermudah sarana, fasilitas dan kebutuhan hidup manusia. Arti dengan pendidikan akan menghasil inovasi dalam pengembangan sains dan teknologi yang diperlukan manusia. Karena itulah pendidikan diharapkan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsa serta peningkatan derajat kehidupan sosial masyarakat (Fattah, 2003: 1-2). Bahkan Muhardi (2004:) menyimpulkan Pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bagi bangsa Indonesia. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah yang dimiliki bangsa Indonesia, dan adanya sumber daya modal serta teknologi yang semakin canggih tidak akan

mempunyai kontribusi yang bernilai tambah, tanpa didukung oleh adanya sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas. Oleh sebab itu, tidak mengheran jika kelompok negara-negara maju di dunia adalah negara yang sangat memperhatikan dan mengedepan pendidikan di atas yang lainnya. Karena pendidikan merupakan penentu kualitas sumber daya manusia dan mesin penggerak kemajuan suatu bangsa.

Pentingnya pendidikan bagi anak bangsa bukan hanya untuk mengejar kemajuan perekonomian, namun yang tidak kalah penting adalah untum membangun karakter bangsa yang bermoral dan bermartabat. Inanna (2018) berkesimpulan untuk menjadi bangsa yang maju dan bermartabat di tengah perkembangan perekonomian global yang sangat pesat sangatlah tergantung pada faktor manusianya atau kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki bangsa Indonesia. Oleh karena itu, salah satu cara untuk bisa mengatasi berbagai persoalan yang terjadi baik persoalan politik, ekonomi, dan social, budaya serta masalah dekadensi moral khususnya dikalangan para pelajar, maka dibutuhkan penguatan karakter SDM yang kuat yang didasarkan pada karakter bangsa indonesia melalui berbagai jenis pendidikan (formal, informal dan non formal) serta pada berbagai jenjang pendidikan (mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan perpendidikan tinggi).

Berdasarkan beberapa landasan urgensi pendidikan bagi anak bangsa, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menilai sangat penting untuk melaksanakan pengabdian yang berkaitan pendidikan dalam kegiatan penyuluhan atau sosialisasi edukasi terhadap masyarakat setelah adanya pembahasan dengan pihak mitra yang menjelaskan kondisi masyarakat Desa Kerta Dewa yang belum sepenuhnya sesuai dengan amanah undang-undang tentang hak warga negara untuk memperoleh pendidikan yang layak. Oleh karena itu kegiatan dalam pengabdian pada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada masyarakat dari kalangan orang tua Desa Kerta Dewa untuk lebih memperhatikan dan memprioritaskan pendidikan bagi anak-anaknya. Sebab, Kerta Dewa merupakan desa di pedalaman yang sangat membutuhkan perhatian

semua pihak, baik pemerintah setempat, orang tua maupun praktisi pendidikan sekolah dasar dan menengah, serta kalangan akademisi yang juga berkewajiban untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat agar turut memberikan solusi akademis kepada permasalahan yang dihadapi oleh warga desa.

Kerta Dewa adalah salah satu desa yang masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan Jarak tempuh dari STKIP-PGRI Lubuklinggau ke lokasi mitra adalah 111 km. Desa Kerta termasuk desa bersifat homogen baik dari sisi etnis atau sukunya maupun dari sisi pekerjaan masyarakat sebagian besar masih bergerak dibidang pertanian tradisional. Sedangkan dari sisi ketersediaan lembaga pendidikan, desa ini baru ada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang baru didirikan, dan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan sekolah menengah belum diadakan di desa ini, sehingga setiap penduduk yang ingin menyekolahkan anak-anaknya harus ke luar daerah yang sudah tersedia pendidikan menengahnya. Oleh sebab itu upaya pemberdayaan masyarakat dibidang pendidikan sangat diperlukan demi keberlangsungan dan kemajuan masyarakat dalam jangka panjang.

Dari sisi tingkat pendidikan masyarakat, Desa Kerta Dewa belum banyak yang mengenyam pendidikan tinggi, selain alasan ekonomi menurut keterangan dari perangkat desa juga karena masih terbatasnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi generasi-generasi penerus, sehingga motivasi edukatif sangat dibutuhkan orang tua untuk mendorong anak-anak mereka agar memiliki semangat dan motivasi dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan penyuluhan ini diharapkan pemahaman dan paradigma masyarakat tentang pentingnya pendidikan semakin meningkat sebab beberapa faktor penentu keberhasilan pendidikan pada anak dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari lingkungan seperti lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar (Sukmadinata dan Syaodih, 2012: 199). Karena besarnya peran orang tua dalam lingkungan keluarga maka sasaran utama dari kegiatan PkM ini para orang tua Desa Kerta Dewa.

Berlandaskan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional Pasal 20, perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademik dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Terpanggil dari amanah undang-undang tersebut, maka sangat relevan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah mitra di atas. Penyuluhan merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Tujuan penyuluhan tidak lain adalah hidup dan kehidupan manusia yang berkualitas dan bermartabat (Amanah, 2007). Sehingga hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat menumbuhkan motivasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan, memberikan pemahaman yang berguna bagi masyarakat agar memiliki cara pandang yang sama dalam memaknai urgensi pendidikan dalam mewujudkan kemajuan dan ketinggian sebuah peradaban manusia, memberikan manfaat dengan keterangan yang lebih mendalam tentang arti pendidikan untuk masa depan dan kemajuan suatu bangsa melalui penyuluhan dan sosialisasi pendidikan kepada masyarakat di Desa Kerta Dewa.

Kegiatan penyuluhan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan mitra dari pemerintahan Desa Kerta Dewa yang membutuhkan penerangan pendidikan bagi masyarakat setempat, khusus bagi orang tua untuk mendukung dan meningkatkan minat anak-anak desa agar terdorong menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Sebab orang tua dan lingkungan masyarakat sangat

menentukan dalam memotivasi dan memastikan anak-anak untuk tetap melanjutkan pendidikan atau mereka hanya dapat menikmati pendidikan dasar yang tersedia di desa tersebut. Tentunya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka sangat berpengaruh besar dalam menentukan pendidikan mereka dan pendidikan paling menentukan masa depan anak-anak Desa Kerta Dewa ini. Dengan demikian target utama pelaksanaan penyuluhan ini adalah agar masyarakat memiliki paradigma baru tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan bangsa.

MASALAH

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dirumuskan masalah yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini yaitu: rendahnya motivasi masyarakat Desa Kerta Dewa dalam mendukung putra putri mereka untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi oleh karena itu diadakan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan pendidikan sebagai penentu masa depan bangsa di Desa Kerta Dewa Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Dengan pelaksanaan penyuluhan ini akan menumbuhkan motivasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak Desa Kerta Dewa sehingga dapat menjadi aset masa depan bagi masyarakat dan bangsa.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahapan Perencanaan dan Persiapan

Tahapan ini merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan penyuluhan. Tahapan awal sebelum pelaksanaan penyuluhan ialah melakukan perencanaan kegiatan, selanjutnya melaksanakan survey dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi mitra. Mitra dalam hal ini adalah kepala desa Desa Kerta Dewa Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Pada tahapan ini juga

melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat Desa Kerta Dewa terkait pandangan mereka terhadap pendidikan dan menanyakan seputar pendidikan anak-anak dan keluarga mereka. Setelah pihak mitra mendapat gambaran yang utuh tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya melakukan kesepakatan bersama mitra untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

Tahapan Pelaksanaan Penyuluhan dan Diskusi

Penyuluhan dilaksanakan dengan memberikan ceramah dalam bentuk seminar kepada masyarakat Kerta Dewa. Peserta terdiri dari para orang tua masyarakat Desa Kerta Dewa. Pada tahapan ini warga dikumpulkan di masjid Desa Kerta Dewa bersama tim pelaksana, selanjutnya para narasumber memberikan ceramah dan penyuluhan. Adapun materi yang disampaikan dalam penyuluhannya sesuai dengan tema yang diangkat, yakni tentang urgensi pendidikan bagi masa depan bangsa dan penjelasan secara menyeluruh tentang pendidikan, mulai dari materi motivasi dan dorongan agama agar menjadi orang yang berilmu dan berpendidikan, pendidikan bagi anak bangsa dan tentang jenjang-jenjang pendidikan formal, serta trik-trik mengatasi masalah dalam menempuh pendidikan.

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan dalam bentuk seminar ini melibatkan para mahasiswa dan alumni Prodi Pendidikan Sejarah STKIP-PGRI Lubuklinggau, kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman secara teoretis dan normatif bagi masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini dilanjutkan dengan metode diskusi untuk memperdalam pemahaman dan mengetahui ketertarikan warga masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan narasumber mengenai urgensi pendidikan. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini juga ditampilkan video-video motivasi dan penjelasan-penjelasan mengenai pentingnya pendidikan agar peserta penyuluhan lebih cepat memahami dan termotivasi untuk mengaplikasikannya kepada anak-anak mereka.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan metode penyuluhan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Dalam proses tahapan penyuluhan dan diskusi, kegiatan PkM ini berjalan dengan baik dan masyarakat dapat memahami tujuan pelaksanaan kegiatan ini secara maksimal. Kesimpulan ini berdasarkan sesi tanggapan dan tanya jawab saat kegiatan berlangsung, meskipun demikian sesuai dengan tujuan masalah PkM ini masih butuh tindak lanjut dalam bentuk mediasi dan konsultasi dengan pihak pemangku pemerintahan dan praktisi pendidikan setempat guna untuk memperoleh informasi kemajuan minat masyarakat dalam mendorong anak-anak setempat menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Langkah ini dianggap perlu dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan penyuluhan yang telah dilaksanakan dalam jangka panjang, sehingga dapat diambil tindakan berikutnya bersama mitra.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Kerta Dewa Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. PkM ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penyuluhan dengan tujuan untuk memberi sumbangsi pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang penting pendidikan bagi anak-anak untuk kemajuan dan pembangunan suatu bangsa. Desa Kerta Dewa Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara dipilih sebagai tempat pengabdian pada masyarakat atas pertimbangan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa tersebut. Secara geografis, Desa Kerta Dewa termasuk desa yang cukup jauh pusat perkotaan sehingga masih banyak anak-anak usia sekolah maupun kuliah yang tidak melanjutkan pendidikan. Kondisi demikian membutuhkan perhatian yang serius dari pemerintah, praktisi pendidikan dan pemerhati pendidikan agar selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada orang tua setempat arti pentingnya pendidikan.

Pelaksanaan penyuluhan ini mendapat dukungan penuh dari pihak mitra,

yakni pemerintah Desa Kerta Dewa dengan memfasilitasi tempat dan menghadirkan masyarakat sebanyak 79 peserta ke tempat pelaksanaan penyuluhan yakni di Masjid Taqwa sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan yang dipilih oleh kepala desa dan perangkat desa. Sesi pertama kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan setelah pembukaan hari pertama oleh kepala desa. Pada sesi pertama narasumber menyampaikan materi tentang pentingnya pendidikan dan menuntut ilmu dalam pandangan agama Islam, karena semua masyarakat dan peserta secara keyakinan adalah pemeluk agama Islam. Pada pertemuan ini disampaikan juga motivasi agama Islam tentang mulianya orang-orang yang berilmu, berpengetahuan luas dan berpendidikan yang dijalankan secara ikhlas.

Pada sesi pertemuan pertama ini, pemateri banyak menyampaikan motivasi-motivasi dan dorongan Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadis beserta penjelasannya tentang keutamaan dan pentingnya menuntut ilmu dalam pandangan keyakinan agama Islam. Diantara ayat yang dikutip adalah: “Katakanlah, adakah sama orang-orang yang berilmu dengan orang-orang yang tidak berilmu?” (QS. Al-Mujaadilah [58]: 11). Dan ayat: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS. Al-Faathir [58]: 11). Sementara beberapa hadis yang dikutip adalah hadis-hadis keutamaan menuntut ilmu dari rigkasan kitab Riyadhus Shalihin (An-Nawawi, 2006: 53-56). Penyampaian motivasi dan dorongan agama Islam dalam menuntut ilmu dan pentingnya menempuh pendidikan yang lebih tinggi ini mendapat respon yang antusias dari peserta penyuluhan, hal ini dibuktikan pada saat sesi tanya jawab banyak pertanyaan dari peserta berkaitan dengan hukum dan sejauh mana Islam memerintahkan tiap pemeluknya untuk berilmu dan menempuh pendidikan.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi 1

Pada pertemuan sesi pertama ini juga ditampilkan video-video motivasi dari kisah-kisah inspiratif orang-orang sukses dalam menuntut ilmu dan menempuh pendidikan. Pemutaran video inspiratif ini bertujuan agar peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan narasumber dengan demonstrasi video tersebut diharapkan peserta lebih menjiwai dan tersentuh perasaan serta pemikirannya untuk meyakini bahwa pendidikan satu-satunya solusi masa depan untuk anak-anak mereka. Penggunaan media bantu video ini karena dianggap alat interaksional modern sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disukai oleh semua usia, baik anak-anak maupun orang dewasa, sebab video dapat dilihat dan didengar (*audio visual*) (Rusliani, Itriya dan Shofani, 2011) sehingga materi yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh peserta penyuluhan.

Materi selanjutnya adalah menyoroti pentingnya pendidikan bagi anak bangsa, berbagai persoalan, kendala dan tantangan serta solusi dalam menempuh pendidikan, sehingga pada sesi ini selain menyoroti tentang pentingnya pendidikan secara teoritis juga disampaikan berbagai persoalan teknis beserta penyelesaiannya yang sering ditemukan oleh anak-anak kos ketika menempuh

atau menjalani proses pendidikan di daerah perantauan sehingga sesi ini juga diikuti antusias oleh peserta penyuluhan, sebab selama ini yang sering menjadi momok untuk menyekolahkan putra-putri mereka adalah hal-hal yang berkaitan teknis tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi 2

Materi pada pertemuan terakhir adalah solusi pendidikan untuk anak-anak pedesaan. Pada sesi ini dijelaskan bahwa anak-anak pelosok desa atau pedalaman juga memiliki kesempatan yang sama untuk meraih masa depan yang lebih baik. Selain dijelaskan mengenai pendidikan yang layak sudah menjadi amanah undang-undang juga dijelaskan tentang berbagai macam beasiswa yang ditawarkan dan disediakan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk anak-anak yang kurang mampu serta penjelasan tentang bagaimana mengakses dan langkah-langkah untuk mendapat beasiswa tersebut.



Gambar 3. Penyampaian Materi 3 dan Diskusi

Dalam pelaksanaan penyuluhan ini peserta sangat antusias untuk menggali informasi yang telah pemateri sampaikan, mulai dari penjelasan pendidikan dalam pandangan agama Islam, pendidikan untuk anak bangsa, maupun materi pendidikan untuk anak-anak pedesaan dan langkah praktis untuk melanjutkan sekolah hingga perguruan tinggi. Dalam setiap pertemuan dan sesi penyampaian materi peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai curhatan dan alasan yang menyebabkan sebagian mereka tidak menyekolahkan anak-anaknya hingga pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Pertanyaan dan keluhan yang mereka sampaikan merupakan persoalan hingga saat ini masih belum terselesaikan secara tuntas di tanah air, khusus untuk daerah pelosok atau pedalaman. Sebab, salah satu permasalahan pendidikan di tanah air adalah bagaimana semua warga negara dapat menikmati kesempatan pendidikan yang layak dengan mudah dan murah (Tirtarahardja dan La Sulo, 2012: 226).



Gambar 4. Sesi Tanggapan dan Tanya Jawab

Dalam sesi diskusi dan tanya jawab, sebagian besar peserta sangat antusias bertanya untuk mengetahui dan menggali secara mendalam langkah-langkah untuk mengetahui kedudukan pendidikan dalam pandangan agama, mengatasi kendala teknis menempuh pendidikan maupun informasi untuk memperoleh beasiswa bagi anak-anak mereka.

SIMPULAN

Dari keseluruhan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Kerta Dewa Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara ini menunjukkan hasil yang baik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta yang terdiri dari masyarakat Desa Kerta Dewa menyambut dengan antusias dan positif pelaksanaan PkM ini.
2. Bertambahkannya pemahaman dan pengetahuan peserta tentang pentingnya pendidikan untuk anak bangsa, hal ini ditunjukkan dari pertanyaan dan tanggapan mereka melalui sesi diskusi dan tanya jawab bersama narasumber saat kegiatan berlangsung.

3. Besarnya harapan peserta agar intensitas penyuluhan atau kegiatan sejenisnya sering dilaksanakan di desa mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Qarim, Mushaf Mufasssir.

Amanah, Siti. (2007). Makna Penyuluhan dan Transformasi Prilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 3, 63-67.

An-Nawawi. (2006). Ringkasan Riyadhush Shalihin. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Fattah, Nanang. (2003). Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Inanna. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *Jurnal Jekpend*, 1, 27-33.

Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meingkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Mimbar*, 20, 478-492.

Mulyana, Rohmat. (2011). Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.

Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1, 24-44.

Rusliani, Itriya dan Shofani. (2011). Audio visual Karakteristik (<http://www.slideshare.net/Hazanaltriya/audio-visual-karakteristik/> diakses tanggal 1 Desember 2017).

Sukmadinata, Nana Saodih dan Erliana Syaodih. (2012). Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: PT. Refika Aditama

Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. (2012). Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.